

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Teori Pengetahuan

##### 1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), kata tahu artinya mengerti sesudah melihat (saksi, pengalaman, dll), mengenal dan memahami Mubarak (2011), pengetahuan itu perlu diketahui berdasarkan pengalaman manusia dan Pengetahuan akan bertambah berdasarkan pengalaman yang dialami.

Pengetahuan adalah hasilnya pengetahuan dan ini terjadi setelah seseorang merasakan menuju suatu objek. Persepsi terjadi melalui panca indera manusia, khususnya indera seperti pendengaran, penglihatan, penciuman, dan perasaan dan sentuh. Sebagian pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga Notoatmodjo (2012).

##### 2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif menurut Notoatmodjo (2012) mempunyai 6 tingkatan yaitu:

###### a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai menghafal (mengingat) suatu materi ini telah dipelajari dan diterima sebelumnya. Tahu adalah tingkat terendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang mengetahui apa yang telah mereka pelajari mencakup kemampuan memberi nama, mendeskripsikan, dan mendefinisikan suatu bahan dengan benar.

###### b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah kemampuan untuk menjelaskan dan Interpretasi akurat dari materi yang diketahui. Orang Siapa pun yang telah memahami suatu dokumen atau objek seharusnya dapat memahaminya menyebutkan, menjelaskan, menyimpulkan, dan sebagainya.

c. Aplikasi ( *Application* )

Aplikasi adalah kemampuan orang yang memahaminya suatu materi atau objek yang dapat digunakan atau diaplikasikan prinsip yang diketahui dalam situasi atau kondisi tertentu sebenarnya.

d. Analisis ( *Analysis* )

Analisis adalah kemampuan seseorang menggambarkan bahan atau benda tertentu sebagai komponen yang terkandung dalam suatu masalah dan saling berkaitan satu sama lain bersama. Pengetahuan seseorang telah mencapai suatu tingkatan analisis, jika seseorang dapat membedakannya, memisahkan, mengelompokkan dan membuat diagram (grafik) menuju pemahaman terhadap mata pelajaran tertentu.

e. Sintesis ( *Synthesis* )

Sintesis adalah kemampuan seseorang untuk menempatkan atau menghubungkan bagian-bagian suatu benda bentuk tertentu menjadi bentuk global yang baru. Dengan kata lain Sintesis adalah kemampuan untuk mengembangkan formulasi baru dari formula yang ada.

f. Evaluasi ( *Evaluation* )

Evaluasi adalah kemampuan seseorang melakukan evaluasi terhadap suatu bahan atau benda tertentu. Evaluasi didasarkan pada kriteria tertentu sendiri atau menggunakan kriteria yang ada.

### 3. Cara-cara Memperoleh Pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan menurut Kholid (2018) dibagi menjadi dua, yaitu :

#### 1. Cara Tradisional

Cara kuno atau tradisional ini digunakan masyarakat untuk mendapatkannya kebenaran pengetahuan, sebelum ditemukannya metode atau metode ilmiah penemuan yang sistematis dan logis. Metode untuk menemukan pengetahuan di Periode ini meliputi:

a. Cara coba salah (*trial and error*)

Sebenarnya metode ini telah digunakan oleh manusia sebelum adanya kebudayaan mungkin sebelum adanya peradaban. Metode trial and error ini dilakukan dengan cara Gunakan probabilitas untuk menyelesaikannya, dan jika Mungkin itu tidak akan berhasil jadi saya akan mencobanya kemungkinan lain.

b. Cara kekuasaan atau otoritas

Prinsip metode ini adalah orang lain menerima pendapat Anda diberikan oleh orang-orang yang kegiatannya belum pernah ada sebelumnya menguji atau membuktikan kebenarannya, berdasarkan fakta empiris atau berdasarkan alasan Anda sendiri. Hal ini dikarenakan apa yang dipikirkan oleh para penerima pendapat tersebut apa yang dia katakan itu benar.

c. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman adalah sumber pengetahuan atau sarana untuk mencapai kebenaran ilmu pengetahuan. Selesai dengan mengulangi pengalaman yang didapat menyelesaikan masalah dari masa lalu. Namun, kita harus berhati-hati bahwa tidak setiap pengalaman pribadi dapat menuntun seseorang menarik kesimpulan yang akurat dari pengalaman memerlukan refleksi, kritis, dan logis.

d. Melalui jalan pikiran

Dengan mencapai kebenaran pengetahuan, manusia telah mencapainya gunakan cara berpikir anda sendiri, induktif atau deduktif. Induksi adalah proses menarik kesimpulan melalui pernyataan-pernyataan tertentu secara umum. Penalaran adalah proses kreatif mulai dari komentar umum ke komentar khusus.

2. Cara Modern

Cara baru atau modern untuk memperoleh pengetahuan saat ini lebih sistematis, logis dan ilmiah. Dengan memperoleh kesimpulan yang diberikandengan mengamati langsung dan mencatat semua informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

#### 4. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto (2006) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- a. Baik : Hasil presentase 76% - 100%
- b. Cukup : Hasil presentase 56% - 75%
- c. Kurang : Hasil presentase < 56%

### **B. Tinjauan Umum Tentang Ibu Hamil**

#### 1. Definisi Ibu Hamil

Ibu hamil adalah seorang wanita yang sedang mengandung yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan adalah waktu transisi, yaitu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak itu lahir (Ratnawati, 2020).

Ibu hamil adalah orang yang sedang dalam proses pembuahan untuk melanjutkan keturunan. Di dalam tubuh seorang wanita hamil terdapat janin yang tumbuh di dalam rahim. Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Seorang ibu hamil harus mempersiapkan diri sebaik- baiknya agar tidak menimbulkan permasalahan pada kesehatan ibu, bayi, dan saat proses kelahiran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu adalah keadaan gizi (Waryana, 2010).

#### 2. Klasifikasi Ibu Hamil

Menurut federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahir bayi, kehamilan normal berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional.

Klasifikasi Kehamilan :

- a. Kehamilan trimester kesatu (berlangsung dalam 12 minggu).
- b. Kehamilan trimester kedua (minggu ke-13 hingga ke-27).
- c. Kehamilan trimester ketiga (minggu ke-28 hingga ke-40)  
(Saifuddin,2014).

### 3. Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik adalah ciri khas seseorang dalam meyakini, bertindak ataupun merasakan.

#### a. Usia

Menurut Lasut (2017) Usia adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai dengan berulang tahun. Semakin cukup usia, tingkat kematangan, dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat, seorang yang lebih dewasa dipercayai orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai pengalaman dan kematangan jiwa.

#### b. Pendidikan

Menurut Kurniawan (2017), pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. H. Mangun Budiyo sebagaimana dikutip oleh Kurniawan (2017), “berpendapat bahwa pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang proses berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia”.

#### c. Pekerjaan

Menurut Singh dalam E Jaenudin (2018) mendefinisikan makna kerja merupakan penghayatan individu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dengan melakukan bekerja dalam sebuah lingkungan kerja. Sementara itu, Chalofsky dalam E Jaenudin (2018) mengartikan makna kerja sebagai suatu kontribusi yang signifikan untuk menemukan tujuan

hidup seseorang. Kondisi ini mendukung untuk melaksanakan pekerjaan dengan semangat kerja dan 8 pandangan yang menjadi dasar spiritual seorang dalam bekerja. Hal ini kesesuaian tugas dengan motivasi diri dalam bekerja yang bertujuan untuk mendapatkan penghargaan atas hasil kerja.

d. Usia Kehamilan

Lamanya seorang ibu hamil dalam melewati masa kehamilan yang biasanya terjadi pada kehamilan normal 280 hari (40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Widatiningsih & Dewi, 2017)

### **C. Tinjauan Umum Tentang KB Kalender**

#### **1. Definisi KB Kalender**

Metode pantang berkala atau lebih dikenal dengan system KB kalender merupakan salah satu cara/metode kontrasepsi sederhana yang dapat di kerjakan sendiri oleh pasangan suami istri,dengan tidak melakukan senggama pada masa subur.Metode ini efektif bila dilakukan secara baik dan benar (Meilani N, 2018).

Metode kalender atau pantang berkala merupakan metode keluarga berencana alamiah (KBA) yang paling tua. Pencetus KBA sistem kalender adalah dr. Knaus (ahli kebidanan dari Vienna) dan dr. Ogino (ahli ginekologi dari jepang). Metode kalender ini berdasarkan pada siklus haid/menstruasi wanita ( Setiyaningrum, E, 2016 ).

Metode kalender atau pantang berkala adalah tidak melakukan senggama pada masa subur seorang wanita yaitu waktu terjadinya ovulasi. Agar kontrasepsi dengan cara ini berhasil,seorang wanita harus benar-benar mengetahui masa ovulasinya (waktu dimana sel telur siap untuk dibuahi (Rusmini 2021).

#### **2. Manfaat Metode KB Kalender**

##### **1. Manfaat Kontrasepsi**

- a. Murah dan terjangkau karena tidak ada biaya sama sekali
- b. Tidak menimbulkan efek samping, karena tidak memasukan obat-

obat apapun kedalam tubuh

- c. Dipakai sebagai metode kontrasepsi dengan menghindari hubungan seksual di masa subur.

## 2. Manfaat Non Kontrasepsi

- a. Suami lebih terlibat dalam Keluarga Berencana metode pantang berkala, yaitu dengan adanya komitmen kedua pasangan untuk tidak melakukan hubungan seksual di masa subur
- b. Menambah pengetahuan kedua pasangan terhadap sistem reproduksi 25 I Perkembangan Metode Kontrasepsi
- c. Memfasilitasi hubungan pasangan suami-istri, dengan melalui komunikasi
- d. Pengetahuan tentang masa subur/ovulasi dapat digunakan pasangan suami – istri yang menginginkan keturunan.

## 3. Efektifitas Metode Pantang Berkala/KB Kalender

Sebelum merencanakan menggunakan Metode Pantang Berkala maka terlebih dahulu pasangan suami –istri harus mengetahui tentang “masa subur”, sedangkan masa subur setiap perempuan itu tidak sama. Oleh karena itu perlu dilakukan pengamatan/ pencatatan terhadap siklus haid minimal 6x siklus haid dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pengamatan dapat dilakukan sampai dengan 9x siklus haid.

Untuk meningkatkan keefektifan metode Pantang berkala, sebaiknya metode ini dapat digunakan bersama – sama dengan metode kontrasepsi yang lain, misalnya dengan menggunakan kondom.

## 4. Keuntungan Metode Pantang Berkala/KB Kalender

Keuntungan menggunakan kontrasepsi pantang berkala adalah sebagai berikut...

- 1. Metode Pantang Berkala dapat digunakan oleh semua perempuan yang dalam kondisi sehat
- 2. Dalam pelaksanaanya metode pantang berkala sangat mudah dan sederhana
- 3. Metode pantang berkala hanya menghindari berhubungan seksual pada masa subur, tetapi tidak mengganggu pada saat pasangan suami – istri melakukan hubungan seksual
- 4. Untuk menggunakan metode pantang berkala tidak memerlukan pemeriksaan khusus, ataupun tidak perlu tempat pelayanan khusus

5. Metode pantang berkala dapat menghindari resiko yang timbul karena efek dari kontrasepsi yang menggunakan alat, bahan, dan obat.

#### 5. Keterbatasan Metode Pantang Berkala

Keterbatasan yang dimiliki oleh metode keluarga alamiah Pantang berkala ini adalah :

1. Penggunaan bersama kontrasepsi lain menjadikan metode pantang berkala menjadi lebih efektif
  2. Harus ada komitmen dan komunikasi serta disiplin antara pasangan suami-istri dalam menggunakan metode pantang berkala
  3. Pasangan suami – istri harus mengetahui secara tepat masa suburnya, dengan mengamati siklusnya minimal selama 6 kali haid secara berturut-turut lebih baik kalau observasi siklus sampai 12 bulan
  4. Dengan metode pantang berkala ini pasangan suami-istri tidak dapat melakukan hubungan seksual setiap saat bila menginginkan
  5. Untuk dapat menerapkan pantang berkala dengan benar perlu adanya contoh-contoh dan konseling secara intens
  6. Pasangan (istri) yang mempunyai siklus tidak teratur akan sulit menggunakan metode pantang berkala.
  7. Mediator atau tenaga terlatih non medik diperlukan untuk kesinambungan adanya informasi dan komunikasi.
  8. Tidak memberi perlindungan terhadap penularan Penyakit Menular Seksual.
6. Metode Pantang Berkala tidak efektif
- Penggunaan metode pantang berkala dapat menjadi tidak efektif bila didapatkan beberapa hal seperti berikut :
1. Cara menentukan masa subur yang tidak benar, atau menentukan masa subur hanya pada satu kali siklus haid (sebaiknya minimal 6x siklus haid, lebih baik 12x siklus)

2. Menentukan masa subur/ovulasi tidak didasarkan pada kemampuan hidup sel sperma dalam saluran reproduksi (sperma mampu bertahan hidup selama 3 hari di saluran reproduksi)
  3. Adanya anggapan bahwa pengeluaran darah saat ovulasi adalah darah haid, sehingga menyebabkan salah dalam memperhitungkan masa subur
  4. Cara menentukan hari pertama haid yang salah, karena tidak dihitung di hari pertama haid, tetapi dihitung pada saat hari setelah berakhirnya haid
  5. Perempuan yang mempunyai pasangan tetapi tidak mau bekerja sama (berpantang) untuk tidak melakukan hubungan seksual pada saat masa subur.
7. Yang dapat menggunakan Metode Pantang Berkala untuk keperluan kontrasepsi
1. Semua perempuan dengan paritas berapapun termasuk nulipara
  2. Perempuan yang mempunyai perilaku merokok
  3. Perempuan dengan berat badan berlebih (gemuk) ataupun kurus
  4. Perempuan dengan alasan kesehatan karena menderita penyakit tertentu yang tidak dapat menggunakan kontrasepsi hormonal, dengan bahan kimia ataupun alat dalam rahim
  5. Pasangan suami istri yang mempunyai filosofi atau alasan agama dan tidak berkenan menggunakan metode kontrasepsi lain.
8. Kegagalan dalam Metode Pantang Berkala
1. Kurang pengetahuan untuk menentukan masa subur
  2. Mengambil resiko (Taking a chance)
  3. Kemampuan membuahi sperma lebih dari 3x24 jam
  4. Ovulasi yang tidak teratur (wanita muda sering ovulasi lebih cepat)
  5. Ovulasi terjadi 2 kali (pada fase hyperthermic dari satu siklus)

#### 9. Cara menentukan masa subur

Selain kemampuan menentukan masa subur, perlu diketahui bahwa kemampuan hidup sel telur setelah ovulasi adalah 24 jam, sedangkan kemampuan hidup sperma dalam saluran reproduksi adalah 3x 24 jam. Berikut rumus untuk menghitung masa subur wanita :

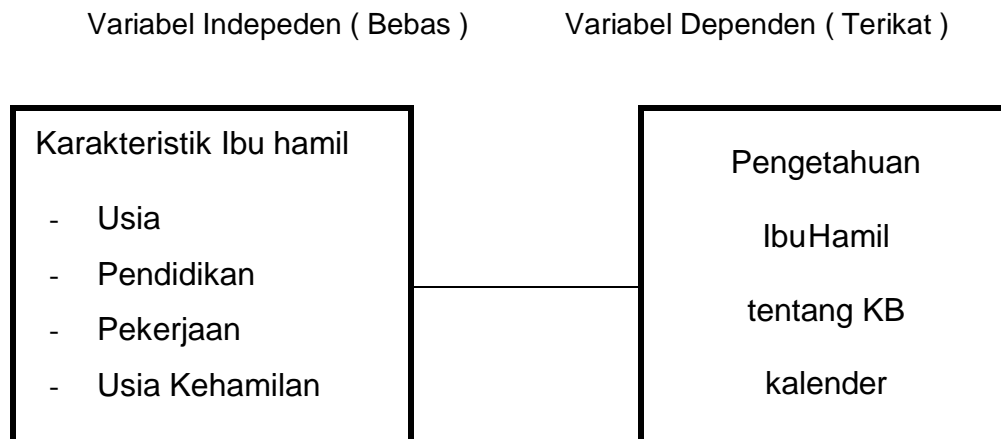
1. Ketahui siklus menstruasi terpendek kamu. Misalnya, 27 hari. Kurangi angka tersebut dengan 18. Hasilnya adalah 9 hari. Nah, angka ini adalah hari pertama masa subur kamu.
2. Ketahui siklus terpanjang kamu. Misalnya, 30 hari. Kurangi angka tersebut dengan 11. Hasilnya adalah 19 hari. Maka masa paling subur kamu adalah pada hari ke-9 hingga ke-19.

#### 10. Cara penggunaan Metode Pantang Berkala

1. Pasangan suami-istri berkomitmen dan bekerja sama untuk mematuhi tatacara menggunakan Metode Keluarga Berencana Metode Pantang Berkala
2. Untuk menentukan masa subur hendaknya pasangan suami-istri didampingi oleh tenaga terlatih agar betul menentukan masa suburnya
3. Pasangan suami-istri mencatat siklus haidnya minimal 6x siklus atau sampai 12x siklus haid secara berturut-turut.
4. Adanya motivasi dan disiplin suami-istri untuk tidak melakukan senggama pada saat memasuki masa subur.
5. Hanya diperbolehkan melakukan senggama pada hari – hari aman.
6. Metode Pantang berkala menjadi lebih efektif apabila dikombinasi dengan metode kontrasepsi yang lain.

#### D. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2012) kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan yang lain dari masalah yang ingin teliti.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

Variabel independen (bebas)                      : Karakteristik Ibu hamil

Variabel dependen (terikat)                      : Pengetahuan Ibu Nifas tentang KB Kalender

### E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain disamping variabel harus didefinisi operasionalkan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan.

Tabel 2.1 Definisi Operasional

| No | Variabel<br>Dependen                               | Definisi   | Alat ukur | Skala<br>ukur | Hasil ukur   |
|----|--|--|-----------|---------------|--|
| 1. | Karakteristik<br>Ibu Hamil                         | Karakteristik adalah ciri khas seseorang dalam meyakini, bertindak ataupun merasakan.<br><br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Usia</li> <li>- Pendidikan</li> <li>- Pekerjaan</li> <li>- Usia Kehamilan</li> </ul> | Kuesioner | Ordinal       | a. Normal<br>b. Ibu Hamil                                  |
| No | Variabel<br>Independen                             | Definisi   | Alat ukur | Skala<br>ukur | Hasil ukur   |
| 1. | Pengetahuan<br>Ibu hamil<br>tentang KB<br>Kalender | seorang wanita yang sedang mengandung yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin.dengan mengetahui   | Kuesioner | Ordinal       | a. Baik (76-100%)<br>b. Cukup (56-75%)<br>c. Kurang (<56%) |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  | tentang<br>pengertian,<br>manfaat,<br>efektifitas,<br>keuntungan,<br>keterbatasan,<br>metode yang tidak<br>efektif, yang dapat<br>menggunakan,<br>kegagalan, cara<br>menentukan, cara<br>penggunaan, |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|